

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Aspek Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Mulyani¹, Ruli Eko Haryanto², Ritali Evi Mudrikah³, Jhon Eferedy⁴

^{1,2,3,4}) Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati

{mulyani@malahayati.ac.id¹, ruli@malahayati.ac.id², ritalievim@malahayati.ac.id³,
john@malahayati.ac.id⁴}

Abstract

The uncertainty of global economic developments poses a challenge for developing countries, including Indonesia. Strategic approaches are needed to improve the performance and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The purpose of this study was to determine the influence of emotional intelligence and financial aspects on performance. The population in this study were MSMEs operating in traditional markets located in Tanjung Karang, Central Bandar Lampung City. The results of the study indicate that emotional intelligence has an impact on MSME performance. Meanwhile, financial aspects have no impact on MSME performance.

Keywords: Emotional Intelligence, Financial Aspects, MSME Performance

1. Latar Belakang

Adanya ketidakpastian perkembangan perekonomian global menjadi tantangan bagi negara-negara berkembang untuk bisa bertahan menghadapi perubahan lanskap pertumbuhan ekonomi. Indonesia sendiri sebagai salah satu negara berkembang juga harus bisa menjaga stabilitas perekonomian di dalam negeri, agar mampu bersaing ditengah berbagai tantangan eksternal maupun domestik.

Sejalan dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/11/PBI/2015, juga dilakukan penyempurnaan atas PBI No.17/12/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No.14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Penyempurnaan PBI ini merupakan perwujudan bauran antara pengembangan UMKM dan makroprudensial.

Menurut (Aribawa, 2016) dalam penelitiannya mengatakan perlu adanya cara strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar.

“Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas–tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu” (Hasibuan, 2012). (Wahyudiati & Isroah, 2018) juga menyimpulkan bahwa kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Dalam penelitian ini, kinerja UMKM adalah kinerja yang dilihat dari faktor-faktor internalnya.

Kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dengan kinerja yang ditinjau dari diri sendiri . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar & Indarto, 2014). Hal ini dikarenakan individu dengan kecerdasan emosional yang baik mampu menjalin hubungan interpersonal, mudah bergaul, lebih bersemangat dalam aktivitas yang berhubungan dengan banyak orang sehingga membantu dalam mencapai kinerja (Carmelia, dkk, 2017).

Menurut (Musran Munizu, 2010) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek keuangan. Menurut (Hartati, 2016) pengelolaan keuangan berfungsi untuk kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba dan kegiatan menggunakan dana (*allocation of fund*). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan & Damai, 2012) yang menunjukkan bahwa aspek keuangan dan aspek SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan pengetahuan peneliti, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM masih sedikit, ditambah lagi yang membahas tentang isu kinerja UMKM tidak secara khusus meneliti tentang kinerja perempuan UMKM. Pada penelitian ini akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM khususnya perempuan UMKM Pasar Tadisional di Bandar Lampung.

Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu dimana penelitian ini melakukan modifikasi variabel independennya.

2. Kajian Pustaka

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Kriteria UMKM

Berdasarkan Pasal 6 beserta penjelasannya, pada UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, kriteria UMKM, antara lain:

1. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Perempuan UMKM

Penelitian (Santoso, Candraningrat, dan Binawati, 2017) yang mengambil judul “Elemen Kecerdasan Wirausaha dan Kemandirian Untuk Meningkatkan Kinerja Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Surabaya” memperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional juga memberi pengaruh positif terhadap kinerja IKM kota Surabaya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis pertama yang dapat dibuat adalah:

H₁ : Kemandirian berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh Aspek Keuangan terhadap Kinerja Perempuan UMKM

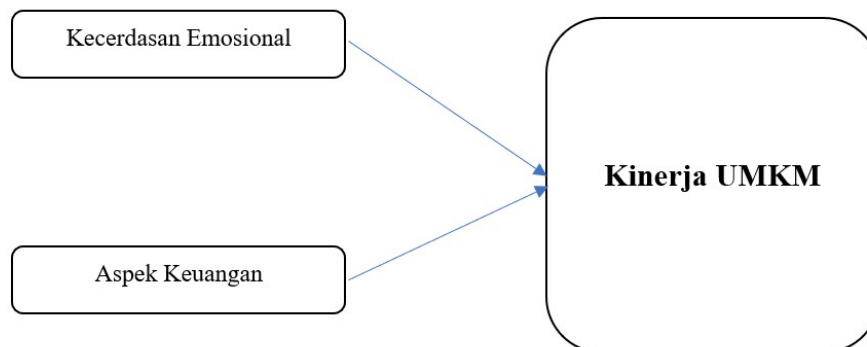
Penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan & Damai, 2012) menunjukkan bahwa aspek keuangan dan aspek SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. (Wahyudiati & Isroah, 2018) dalam penelitiannya yang menguji aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia (MSDM) terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa aspek keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan. Dengan demikian, semakin tinggi Aspek Keuangan maka semakin tinggi kinerja UMKM di Desa Kasongan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kedua yang dapat dibuat adalah:

H₂ : Aspek Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, *framework* dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1 : *Frame work* Penelitian

3. Metode Penelitian

Tabel 1. Daftar Nama Pasar Tradisional di Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2023

Nama Pasar	Lokasi
(1)	(2)
1. Pasar Bawah	Jl. Pemuda, Tanjung Karanag Pusat
2. Pasar Baru/ SMEP	Jl. Batu Sangkar, Tanjung Karang Pusat
3. Pasar Pasir Gintung	Jl. Pisang, Tanjung Karang Pusat
4. Pasar Tamin	Jl. Tamin, Tanjung Karang Pusat
5. Pasar Bambu Kuning	Jl. Bukit Tinggi, Tanjung Karang Pusat

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kota Bandar Lampung

Tabel 2. Data Kuesioner Kembali dan Dapat Diolah

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1.	Kuesioner yang disebar	1000	100 %
2.	Kuesioner yang tidak kembali	160	16 %
3.	Kuesioner tidak diisi	80	8 %
4.	Kuesioner tidak masuk kriteria	330	33%
5.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	430	43%

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 1000 lembar atau 100 %, kuesioner yang tidak kembali yaitu sebanyak 160 lembar atau 16 %, kuesioner tidak diisi sebanyak 80 lembar atau 8 %, kuesioner tidak masuk kriteria sebanyak 330 lembar atau 33 %, dan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 430 lembar atau 43 %.

4. Hasil dan Pembahasan

Path Coefficients

Pengujian *path coefficients* digunakan untuk meyakinkan bahwa hubungan antar konstruk adalah kuat, hubungan antar konstruk dikatakan tinggi jika *path coefficients* tersebut lebih besar dari 0.100, selanjutnya dikatakan signifikan jika *path coefficients* pada level > 0.050 .

Tabel 3. The Result Of PLS Structural Model; R²

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Kecerdasan Emosional -> Kinerja	1.188	1.186	0.099	11.955	0.000***
Aspek Keuangan -> Kinerja	-0.033	-0.035	0.048	0.686	0.493

*** Significant at 1 % (2.36712) = Sangat Signifikan

- Hasil uji terhadap koefisien parameter antara kecerdasan emosional dengan kinerja UMKM menunjukkan nilai signifikan sebesar 1.188
- Hasil uji terhadap koefisien parameter antara Aspek Keuangan dengan kinerja UMKM menunjukkan nilai tidak signifikan karena nilai signifikansi hanya sebesar -0.033.

5. Kesimpulan

Dari hasil pengujian koefisien parameter menggunakan SmartPLS diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan aspek keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Daftar Pustaka

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Hartati, T. (2016). Multimedia Dalam Pengembangan Literasi Di Sekolah Dasar Terpencil. *Sekolah Dasar*, 25(1), 47–54.
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Hermawan, H., & Damai, D. C. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Ekomaks*, 1(2), 29–38.
- Iskandar, M., & Indarto, S. L. (2014). *Interaksi Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, Due Professional Care, Akuntabilitas dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit*. November, 1460–1475.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33–41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Santoso, Candraningrat, dan B. (2017). *BISMA Bisnis dan Manajemen*. Volume 10, 1–23. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/bisma>
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

(Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Desa Kasongan the Effect of Financial Aspect and Human Resource Competence on Umkm Performance in Kasongan Village. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–11.

UU 20 Tahun 2008 (ojk.go.id)

Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional